



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Sambil menganalisa dan merancang *environment* berupa rumah milik tokoh Nyai Ayu Saktika, penulis menyadari dan belajar banyak hal penting. Sebelum mulai untuk melakukan proses perancangan, akan sangat baik jika kita pertama memahami betul batasan masalah dan dalam pembahasan saya, *three-dimensional character* yang kemudian akan berperan penting untuk membuat *environment* yang dapat menceritakan latar belakang tokoh secara maksimal.

Memahami dan menguasai *three-dimensional character* dengan baik dapat mempermudah baik pencarian acuan yang berhubungan, maupun di dalam proses perancangannya sendiri. Jika hal tersebut sudah tercapai, maka dikaitkan dengan beberapa elemen yang membangun suatu *environment*. *Environment* tersebut kemudian dapat menceritakan latar belakang tokoh dari penggabungan waktu dan tempat, serta *three-dimensional character* yang terdiri dari fisiologis, sosiologis dan psikologis.

Tiap elemen yang membentuk *environment* tersebut mempengaruhi satu sama lain, seperti misalnya bagaimana umur, identitas dan lama tinggalnya Nyai Ayu Saktika dapat ditunjukkan dari eksterior rumah ataupun *props* yang berada di ruang senthong tengah.

Psikologi maupun ambisi Nyai Ayu Saktika juga dapat dibaca melalui bentuk dominan yang berada baik di eksterior maupun interiornya, juga dengan melihat berbagai jenis *props* yang dimilikinya, seperti banyaknya jumlah buah dewandaru yang kemudian menggambarkan ketamakannya kepada harta.

Pemilihan jenis rumah serta modifikasinya juga dapat menunjukkan pandangan moral atau kedudukan sosial yang sedang dimilikinya, ataupun yang kelak ingin dicapainya. Penghilangan suatu komponen dari ruang yang memiliki fungsi tertentu kemudian bisa menunjukkan ketidaksetujuan Nyai Saktika oleh sistem yang dia secara personal anggap tidak adil.

## **5.2. Saran**

Selama mengerjakan, penulis menyadari hal-hal penting yang seharusnya dapat dilakukan sebelum masuk atau mendesain *environment* lebih mendalam. Sebelum menentukan atau membuat gambaran kasar akan desain, akan sangat baik jika penulis dapat memahami latar belakang, atau *three-dimensional character* supaya dapat menentukan dan membangun fondasi yang kuat dalam perancangan.

Hal yang sama juga dapat dikatakan dengan riset tentang arsitektur dari rumah yang akan dijadikan referensi desain. Penulis berharap dapat meriset lebih dalam lagi mengenai arsitektur dan *interior design*, terlebih lagi jika berhubungan dengan nilai tradisional nusantara, karena akan ada banyak hal menarik yang bisa dijadikan sebagai ide, maupun memperkaya wawasan penulis akan ilmu pengetahuan dari negara sendiri.